

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGOLAHAN SPT TAHUNAN MELALUI PROSEDUR PENGEMASAN  
KE PUSAT PENGOLAHAN DAN DATA DOKUMEN PERPAJAKAN (PPDDP) (STUDI KASUS  
PADA KPP PRATAMA MALANG UTARA)**

**Cisilia Prabawati Dwi Arini**

**Endang Siti Astuti**

**Ika Ruhana**

(PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya)

*Email : 125030400111025@mail.ub.ac.id*

**ABSTRACT**

*Taxpayers obliged to calculate, take into account, and owe deposit and report taxes. Taxpayers reporting the tax due by using the Notice (SPT). Annual SPT will be packed with packaging procedure in Tax Office and all data will be centralized in the Data Processing Center and Taxation Documents (PPDDP). The purpose of this study is to measure the effectiveness of their annual tax return processing procedures through the packaging procedure. This study uses a case study using exploratory approach. The location of this research on Tax Office North Malang. The results of this study indicate that their annual tax return processing through packaging procedure on Tax Office North Malang can already be said to be effective. Measuring the level of effectiveness in this study using three criteria according to which criteria optimization by Streers is objectives, systematic perspective, and pressure on human behavior.*

**Keywords:** *Annual SPT, packaging, PPDDP, effectiveness*

**ABSTRAK**

Wajib Pajak berkewajiban untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan pajak yang terutang. Wajib Pajak melaporkan pajak yang terutang dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT). SPT Tahunan tersebut akan dikemas melalui prosedur pengemasan di KPP dan semua data akan dipusatkan di Pusat Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (PPDDP). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur keefektivitasan prosedur pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan eksploratif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini di KPP Pratama Malang Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan di KPP Pratama Malang Utara sudah dapat dikatakan efektif. Pengukuran tingkat keefektivitasan dalam penelitian ini menggunakan 3 kriteria menurut Streers dalam Falaka (2009:22) yaitu kriteria optimasi tujuan, perspektif sistematika, dan tekanan pada perilaku manusia.

**Kata Kunci :** *SPT Tahunan, pengemasan, PPDDP, efektivitas*

**PENDAHULUAN**

Dalam pembiayaan pengeluaran negara, pajak merupakan penerimaan negara yang cukup besar. Penerimaan pajak menjadi

tumpuan utama dalam pendapatan negara. Kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk membayar pajak sehingga penerimaan pajak dapat meningkat. Dengan penerimaan pajak

yang besar diharapkan semua kebutuhan negara serta pembiayaannya dapat terpenuhi

Wajib Pajak berkewajiban untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan pajak yang terutang secara *self assessment system*. Cara ini dengan wajib Pajak harus menghitung sendiri, memperhitungkan sendiri, menyetor sendiri, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Dalam melaporkan pajak yang terutang dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT).

Dalam Surat Edaran Nomor SE-43/PJ/2014 menjelaskan bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak, objek pajak dan bukan objek pajak dan harta kewajiban. Dengan adanya data Wajib Pajak yang akurat dan benar, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak. Ketidakbenaran, ketidaklengkapan, dan ketidakjelasan dari data Wajib Pajak dapat menyebabkan penerimaan pajak menjadi tidak efisien dan tidak efektif.

Pada penelitian ini penulis ingin mengangkat topik SPT Tahunan yang meliputi SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan, termasuk SPT Tahunan Pembetulan. SPT Tahunan disampaikan dan diserahkan secara langsung oleh Wajib Pajak melalui petugas penerima SPT Tahunan. Penyampaian dan pelaporan SPT Tahunan di Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) tempat Wajib Pajak terdaftar.

Dalam Surat Edaran Nomor SE-04/PJ/2015 menjelaskan bahwa SPT Tahunan yang telah diserahkan dan dilaporkan oleh Wajib Pajak, maka pengelolaan dan pengemasan data dan dokumen SPT Tahunan

dilakukan oleh petugas pelayanan di setiap KPP. Setelah dilakukan pengolahan dan pengemasan di KPP maka data dan dokumen tersebut akan dikirimkan ke Pusat Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (PPDDP) dan Kantor Pengolahan dan Dokumen Perpajakan (KPPDDP). Setiap daerah dibagi wilayah pusat pengemasannya. Untuk wilayah KPP Pratama Malang Utara pusat pengolahan dan pengemasan SPT Tahunan akan dipusatkan di PPDDP.

Berdasarkan observasi dalam penelitian, pelaksanaan pengolahan SPT Tahunan dilaksanakan oleh 2 (dua) orang saja. Namun, semua SPT Tahunan tersebut dapat diselesaikan dengan cepat dan dengan baik, sehingga tidak lagi membutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak. Dengan pengemasan SPT Tahunan yang dilakukan secara cepat maka dapat dengan mudah mengetahui data Wajib Pajak mengenai jumlah utang pajak yang terutang.

Berdasarkan uraian tersebut diatas yaitu tentang pengolahan dan pengemasan SPT Tahunan di KPP Pratama Malang Utara yang akan dikirim ke PPDDP, maka diperlukan adanya evaluasi mengenai proses pengemasan SPT Tahunan. Penelitian ini diharapkan agar pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan dapat efektif. Dengan adanya sistem administrasi perpajakan di bidang pengarsipan, penulis tertarik untuk mengangkat tema pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan, dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan proses pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan ke PPDDP dalam memperbaiki dan memperbarui sistem administrasi perpajakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul "**Analisis**

## Efektivitas Pengolahan SPT Tahunan Melalui Prosedur Pengemasan ke Pusat Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (PPDDP) (Studi Kasus Pada KPP Pratama Malang Utara)”

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pajak

“Pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan oleh Wajib Pajak kepada Negara sesuai dengan peraturan dan tidak mendapat prestasi kembali, fungsinya untuk membiayai pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan.”(Andriani dalam Rahayu, 2010:22)

#### Fungsi Pajak

Dalam Mardiasmo (2011:1) menjelaskan bahwa terdapat fungsi 2 (dua) fungsi pajak yaitu fungsi *budgetair* dan fungsi *regulerend*. Fungsi *budgetair* digunakan untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara dengan sistem pemungutan. Fungsi *regulerend* sebagai alat kebijakan pemerintah dalam mencapai tujuan tertentu.

#### Surat Pemberitahuan (SPT)

“Surat Pemberitahuan adalah surat yang digunakan untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak, serta harta dan kewajiban yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk menentukan jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.” (Rahayu, 2013:171)

#### Efektivitas

Efektivitas harus dinilai berdasarkan tujuan yang bisa dilaksanakan dan bukan atas

konsep tujuan yang maksimum. Maka efektifitas menurut ukuran seberapa jauh organisasi tersebut dapat berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. (Streers dalam Falaka, 2009:22)

#### Kriteria Efektivitas

Kriteria efektivitas menurut Streers dalam Falaka (2009:22) menjelaskan bahwa efektivitas dapat diukur dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Optimasi Tujuan, dengan melihat pencapaian tujuan dalam organisasi.
2. Perspektif Sistematis, cara ini memiliki hubungan yang saling melengkapi dengan cara optimasi tujuan, karena sangat berpengaruh dalam usaha-usaha mencapai tujuan organisasi.
3. Tekanan pada perilaku manusia, cara ini menekankan pada keberhasilan tujuan yang telah dicapai. Cara ini dengan mengintegrasikan tingkat makro dan mikro dalam analisis dan melihat tingkah laku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi.

#### Pengolahan

“Pengolahan adalah kegiatan mengolah dan memproses data sehingga menjadi informasi yang kemudian dijadikan keputusan dan dilakukan penindakan yang menghasilkan tindakan lain.” (Hartono dalam Udien, 2006:8)

#### Pengemasan/ Kemasan

Dalam Surat Edaran Nomor SE-04/PJ/2015 menjelaskan bahwa pengemasan SPT adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghitung jumlah lembar SPT, memberikan label *barcode* pada LPAD, merekam nomor LPAD, memindai label *barcode* menggunakan *barcode reader*, memasukan SPT dan LPAD ke dalam box, menempel label *barcode* pada

kemasan, mencetak Daftar Isi kemasan, serta menyegel kemasan.

### Prosedur Pengemasan

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE-43/PJ/2014 menjelaskan bahwa prosedur pengemasan SPT Tahunan sebagai berikut:

1. Penerimaan SPT Tahunan,
2. Pengecekan validitas NPWP dan penanganannya,
3. Penelitian SPT Tahunan,
4. Pengiriman SPT Tahunan ke KPP tempat Wajib Pajak terdaftar,
5. Perekaman dalam rangka penerimaan SPT Tahunan,
6. Pengolahan dan penyimpanan SPT Tahunan.

### Formula Indikator Kinerja Utama

Formula Indikator Kinerja Utama (IKU) pengemasan SPT tahunan tahun 2015 sebagai berikut:

$$\text{Formula IKU} = \frac{\text{Jumlah SPT yang dikemas}}{\text{Jumlah SPT yang seharusnya dikirim}} \times 100\%$$

Target = 92%

Sumber : KPP Pratama Malang Utara, 2015

Formula Indikator Kinerja Utama (IKU) pengembalian SPT Tahunan tahun 2015 sebagai berikut:

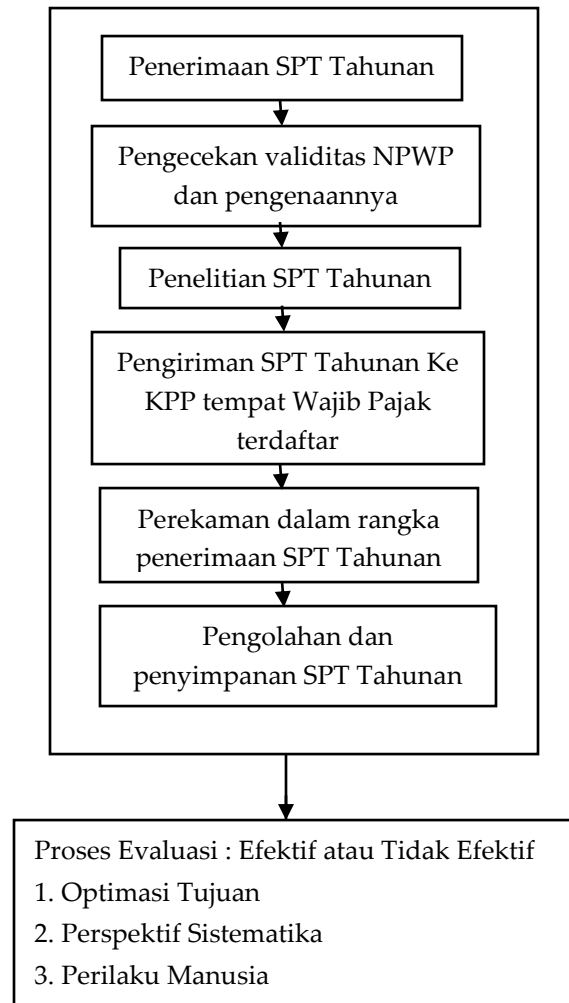
$$\text{Formula IKU} = \frac{\text{Jumlah SPT yang dikembalikan}}{\text{Jumlah SPT yang dikirim / diambil}} \times 100\%$$

Target = 5%

Sumber: KPP Pratama Malang Utara, 2015

### Kerangka Pikir

Prosedur pengemasan SPT Tahunan meliputi penerimaan SPT Tahunan, pengecekan validitas NPWP dan penanganannya, penelitian SPT Tahunan, pengiriman SPT Tahunan ke KPP tempat Wajib Pajak terdaftar, perekaman dalam rangka penerimaan SPT Tahunan, pengolahan dan penyimpanan SPT Tahunan. Prosedur SPT Tahunan tersebut dilakukan proses evaluasi dengan meneliti efektif atau tidaknya prosedur pengemasan SPT Tahunan. Kerangka pikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber : Data diolah (2015)

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian jenis penelitian sangatlah penting dan dengan adanya jenis penelitian maka dapat dengan mudah mengetahui teknik-teknik serta arah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan eksploratif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan secara terinci serta mendalam dalam suatu organisasi, lembaga atau suatu gejala tertentu (Arikunto, 2006:142). Penelitian eksploratif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari hubungan-hubungan yang baru yang terjadi pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks dan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin (Mardalis, 2014:25). Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang mendalam tentang ucapan, tulisan yang dapat diamati dari suatu kebijakan.

## **Fokus Penelitian**

Efektivitas prosedur pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur proses pengemasan yang akan dikirim ke PPDDP:

1. Penerimaan SPT Tahunan
2. Pengecekan validitas NPWP dan penanganannya
3. Penelitian SPT Tahunan
4. Pengiriman SPT Tahunan ke KPP tempat Wajib Pajak terdaftar
5. Perekaman dalam rangka penerimaan SPT Tahunan
6. Pengolahan dan penyimpanan SPT Tahunan
7. Optimasi tujuan
8. Perspektif sistematika
9. Tekanan pada perilaku manusia

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dengan pihak KPP Pratama Malang Utara dengan 3 (tiga) responden yaitu Kepala Seksi Pelayanan dan 2 (dua) Staff Petugas Pelayanan Pengemasan SPT Tahunan. Data sekunder diperoleh dari laporan pengolahan pengemasan SPT Tahunan yang telah dikemas dan dikirim berdasarkan formula IKU. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik: wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pedoman wawancara, dokumentasi, alat tulis menulis / alat perekam. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah menurut Denzlin dan Lincoln (2009:592) yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum KPP Pratama Malang Utara**

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Utara berada di bawah naungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III dan berkedudukan di bawah Kementerian Keuangan. Kantor KPP Pratama Malang Utara dulunya merupakan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Malang. Namun adanya reformasi birokrasi maka kantor ini diubah fungsinya menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Prosedur pengemasan SPT Tahunan**

Prosedur pengemasan SPT Tahunan sebagai berikut:

a. Penerimaan SPT Tahunan. Penerimaan SPT Tahunan di KPP Pratama Malang Utara dengan Wajib Pajak datang ke KPP Pratama Malang Utara, selain itu juga bisa menggunakan sistem Drop Box di depan kantor SATGAS KPP, bisa juga dengan jemput bola ke Wajib Pajak. Dalam penerimaan SPT Tahunan juga memiliki kendala yaitu apabila NPWP Wajib Pajak salah, maka SPT Tahunan tersebut tidak dapat diproses.

b. Pengecekan validitas dan penanganannya. Hasil dari pengecekan validitas SPT Tahunan sebagai berikut: Valid apabila NPWP sudah sesuai dengan sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak, valid perlu tindak lanjut apabila NPWP berstatus *Non Efektif, Delete, Pindah Lama*, tidak valid apabila salah ketik / NPWP, tidak valid apabila tidak terdapat pada sistem Direktorat Jenderal Pajak. Pengecekan validitas NPWP yang berstatus maka KPP memberikan stempel validitas NPWP pada SPT Tahunan Wajib Pajak. Wajib Pajak yang tidak terdaftar di KPP penerima SPT Tahunan maka SPT Tahunan tersebut dikirimkan ke tempat Wajib Pajak terdaftar untuk diaktifkan NPWPnya. NPWP Wajib Pajak yang tidak valid yang telah disampaikan secara langsung, maka petugas penerima SPT Tahunan memberikan stempel validitas NPWP dan Wajib Pajak mengisi formulir perubahan data Wajib Pajak sesuai format yang telah ada. SPT Tahunan dengan NPWP berstatus yang telah diaktifkan kembali maka dilakukan pengolahan SPT Tahunan oleh KPP tempat Wajib Pajak terdaftar.

c. Penelitian SPT Tahunan. Pertama kali dilakukan penelitian SPT Wajib Pajak di SATGAS Drop Box oleh petugas penerima SPT Tahunan. Wajib Pajak akan diberikan tanda terima SPT Tahunan. Setelah itu SPT Tahunan dilakukan penelitian oleh petugas peneliti di

seksi pelayanan. Berdasarkan penelitian, hasil yang ditemukan sebagai berikut: SPT Tahunan tidak ditanda tangani, SPT Tahunan yang tidak sesuai, SPT Tahunan Pembetulan yang tidak memenuhi syarat, SPT Tahunan yang dinyatakan tidak lengkap.

d. Pengiriman SPT Tahunan ke KPP Tempat Wajib Pajak terdaftar. SPT Tahunan yang dikirimkan dari KPP penerima SPT Tahunan ke KPP tempat Wajib Pajak terdaftar adalah SPT Tahunan 1770 SS dengan NPWP tidak valid atau berstatus NE, DE, atau PL dan SPT Tahunan selain SPT 1770 SS Tahun Pajak 2014 dan setelahnya.

e. Perekaman dalam rangka penerimaan SPT Tahunan. Hasil yang dapat diketahui dalam perekaman SPT Tahunan adalah sebagai berikut: SPT Tahunan Lebih Bayar yang penyampaian SPT Tahunan setelah 3 (tiga) tahun maka Wajib Pajak akan ditegur secara tertulis, SPT Tahunan yang disampaikan apabila DJP sudah melakukan pemeriksaan atau telah diterbitkannya surat ketetapan pajak maka SPT Tahunan dianggap tidak disampaikan dan dikirimkan Surat Pemberitahuan SPT Dianggap Tidak Disampaikan, Wajib Pajak yang menyampaikan SPT Tahunan lebih dari 1 (satu) kali maka akan dikirimkan Surat Pemberitahuan Status Penyampaian SPT Tahunan ke Wajib Pajak.

f. Pengolahan dan penyimpanan SPT Tahunan. Setelah dilakukan perekaman isi SPT Tahunan, maka dilakukan pengemasan SPT Tahunan yang selanjutnya diambil atau dikirimkan ke Unit Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (UPDDP). Sebelum dilakukan penyimpanan di PPDDP maka SPT Tahunan di KPP Pratama Malang Utara dilakukan pembarcodean pada Lembar Pengawasan Arus Dokumen dan pada Box tempat SPT Tahunan.

Dalam prosedur pengolahan SPT Tahunan ini lebih memudahkan bagi pihak fiskus. Prosedur pengolahan SPT Tahunan ini tidak lagi melakukan perekaman atau pengarsipan SPT Tahunan secara manual yang membutuhkan waktu serta sumber daya manusia yang banyak. Pengolahan SPT Tahunan ini juga memiliki manfaat bagi pihak *Account Representative (AR)*, AR dapat dengan mudah menganalisis potensi Wajib Pajak, dan manfaat bagi pihak fungsional hasil pengemasan SPT Tahunan dapat digunakan sebagai dasar pemeriksaan serta untuk melihat kepatuhan Wajib Pajak. Pengolahan SPT Tahunan di KPP Pratama Malang Utara ini sudah sesuai sehingga SPT Tahunan tersebut bisa dikirimkan ke PPDDP karena sistem computer yang telah diatur oleh pusat.

## 2. Efektivitas Pengolahan SPT Tahunan Melalui Prosedur Pengemasan

Efektivitas pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan ditinjau dari kriteria efektivitas menurut Streers yaitu sebagai berikut:

a. Optimasi Tujuan. Tujuan pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan yaitu agar semua data *hardfile* dan *softfile* dari SPT Tahunan yang telah dikemas dapat terpusat di PPDDP. Tujuan lain dalam pengolahan SPT Tahunan ini agar dapat dengan mudah menyimpan lebih rapi dokumen SPT Tahunan secara terpusat di PPDDP yang dalam jangka waktu 10 tahun. Dalam pengolahan SPT Tahunan ini semakin banyak jumlah SPT Tahunan yang telah dikemas dan dikirimkan ke PPDDP dan semakin sedikitnya jumlah SPT Tahunan yang dikembalikan dari PPDDP ke KPP maka dapat dikatakan bahwa semakin bagus. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel

yang berdasarkan formula IKU serta target dalam pencapaian tujuan.

**Tabel 1. SPT Tahunan yang dikirimkan ke PPDDP Tahun 2015**

Jenis	Periode	SPT Kemas	SPT Terima	Saldo Awal Tahun	Persentase
SPT Tahunan 1770 Non SS (1770 S, 1771, 1111, 1111 DM)	s.d Triwulan 1	3.498	3.895	2.939	49.14 %
	s.d Triwulan 2	16.083	21.908	2.939	63.84 %
	s.d Triwulan 3	22.345	29.417	2.939	68.16 %
	s.d Triwulan 4	31.114	29.417	2.939	94.23 %
SPT Tahunan 1770 SS	s.d Triwulan 4	10.455	-	-	100%

Sumber: KPP Pratama Malang Utara, 2015

Pada Tabel ini jumlah SPT Tahunan yang dikirim ke PPDDP mengalami kenaikan. Hal ini terlihat pada presentase di setiap periode. Pada setiap periodenya apabila dihitung dengan menggunakan formula IKU dengan target minimal 92%. Pengemasan pada tahun 2015 di KPP Pratama Malang Utara

mengalami kenaikan jumlah SPT Tahunan yang dikemas.

**Tabel 2. SPT Tahunan yang dikembalikan ke KPP Pratama Malang Utara**

Jenis	Periode	SPT Kembali	SPT Ambil	Persentase
SPT Tahunan Non 1770 SS	s.d Triwulan 1	107	1.382	7.74%
	s.d Triwulan 2	115	6.651	1.73%
	s.d Triwulan 3	115	13.727	0.84%
	s.d Triwulan 4	150	20.962	0.72%
SPT Tahunan 1770 SS	-	-	-	-

**Sumber: KPP Pratama Malang Utara, 2015**

Pada tabel tersebut SPT Tahunan yang dikembalikan ke KPP Pratama Malang Utara oleh PPDDP mengalami persentase yang semakin kecil. Hal ini terlihat apabila dihitung dengan menggunakan formula IKU dengan target maksimal 5% pengembalian SPT Tahunan, dapat dikatakan adanya peningkatan di setiap periodenya.

Pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan ini sudah dapat mencapai tujuan. akan tetapi, apabila dilihat dari jenis SPT Tahunan, jenis SPT Tahunan PPH Pasal 21 dan PPN masih belum dilakukan proses pengemasan yang diakibatkan keterbatasan

sarana dan prasarana. Dengan itu, pencapaian tujuan masih harus dimaksimalkan lebih baik.

Dalam mengukur efektivitas dari segi optimasi tujuan, pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan ini dapat dikatakan efektif. Dengan alasan, bahwa pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan memiliki tujuan yang dapat dicapai secara baik.

b. Perspektif Sistematis. Pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan apabila dikaitkan dengan perspektif sistematis memiliki peraturan-peraturan. Peraturan tersebut digunakan sebagai acuan atau dasar dalam pelaksanaan pengolahan SPT Tahunan. Pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan diatur dalam Surat Edaran Nomor SE-43/PJ/2014 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan.

Dalam mengukur efektivitas menurut Streers dengan cara ini dalam pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan dapat dikatakan efektif.

c. Tekanan pada perilaku manusia. Pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan dalam hal ini dipengaruhi oleh sumber daya manusia yaitu mengenai perilaku manusia dan tekanan pada lingkungan sekitar. Pada KPP Pratama Malang Utara pengolahan SPT Tahunan ini dikerjakan oleh 2 (dua) orang yaitu Ibu Erry dan Bapak Tamam. Kinerja pegawai fiskus dalam melaksanakan pengolahan SPT Tahunan juga sangat mendukung. Lingkungan sekitar dari pelaksana pengemasan SPT Tahunan sangat mendukung, karena hasil dari pengemasan ini digunakan sebagai acuan dalam menetapkan utang pajak Wajib Pajak.



Pengukuran efektivitas menurut Streers apabila diukur dari cara tekanan pada perilaku manusia pada penelitian ini dapat dikatakan efektif. Hal ini karena dalam tekanan perilaku manusia pada kinerja pegawai sangat mendukung dan sangat tinggi. Pada perilaku manusia yang ada pada sekitarnya juga saling mendukung.

Temuan teori dalam penelitian ini adalah bahwa dalam menganalisis sistem pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan ke PPDDP di KPP Pratama Malang Utara sudah efektif. Keefektivan dalam sistem pengolahan SPT Tahunan ini diukur dengan 3 (tiga) tcara menurut Streers yaitu optimasi tujuan, perspektif sistematika, dan tekanan pada perilaku manusia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Analisis Efektivitas Pengolahan SPT Tahunan Melalui Prosedur Pengemasan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bisa diambil kesimpulan bahwa prosedur dalam pengemasan SPT Tahunan dapat dijalankan dengan baik dan mudah. Hal ini bisa dilihat dari tahapan yang telah diatur dalam Surat Edaran Nomor SE-43/PJ/2014 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan bahwa semua tahapan tersebut dapat dilaksanakan oleh pihak fiskus.
2. Berdasarkan hasil penelitian bisa diambil kesimpulan bahwa pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan dapat dikatakan efektif sesuai dengan kriteria-kriteria menurut Streers, yaitu optimasi tujuan yang pada pengemasan SPT Tahunan

ini memiliki tujuan yang hendak dicapai dan tujuan tersebut dapat tercapai, perspektif sistematika yang pengolahan SPT Tahunan ini sudah diatur sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, dan tekanan pada perilaku manusia dan lingkungan sekitar sangat mendukung.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan kepada Wajib Pajak mengenai pengisian SPT Tahunan sehingga Wajib Pajak dapat melaporkan SPT Tahunan sesuai dengan syarat ketentuan pengemasan. Sehingga dalam pengolahan SPT Tahunan melalui prosedur pengemasan dapat berjalan dengan lancar dan cepat tanpa adanya data Wajib Pajak yang tidak lengkap.
2. Memberikan himbauan dan pelatihan kepada para pegawai fiskus khususnya kepada pelaksana petugas pengemasan SPT Tahunan agar dalam melaksanakan dapat dengan mudah dan lebih mengerti mengenai tata cara pelaksanaannya.
3. Meningkatkan dukungan IT seperti jaringan sistem dan teknologi yang canggih sehingga dalam proses pengemasan dapat dilakukan secara modern dan diharapkan dapat mempercepat pengolahan SPT Tahunan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Denziln, Norman; Lincoln, Yvonna. 2009. *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Falaka, Andi. 2009. *Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi Program Sarjana Ekonomi, FE UB.

Mardalis. 2014 *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Rahayu, Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

\_\_\_\_\_ 2013. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Surat Edaran Nomor SE-04/PJ/2015 Tentang Pengemasan Surat Pemberitahuan Berkenaan Dengan Pengolahan Surat Pemberitahuan Di Pusat Pengolahan Data Dan Dokumen Perpajakan Dan Kantor Pengolahan Data Dan Dokumen Perpajakan

\_\_\_\_\_ Nomor SE-43/PJ/2014 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan

Udien. 2012. "Pengertian Pengolahan Data", diakses pada Tanggal 21 September 2015 dari <http://aa-udien.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-pengolahan-data.html>